


PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI PEMODERASI

Retno Fuji Oktaviani*, Amir Indrabudiman, Hakam Ali Niazi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Article Information	ABSTRACT
<p>Category: Business and finance, Research Paper</p> <p>Corresponding author: retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan</p> <p>Reviewing editor: Hendryadi, Management, STEI Indonesia, Jakarta, Indonesia</p> <p>Received 17 Sep 2019 Accepted 20 Mar 2020 Accepted author version posted online: 20 Apr 2020</p>  <p>Published by Economics Faculty of Attahiriyah Islamic University</p>	<p>Purpose- This research aims to analyze the dynamic correlation by using stock prices daily data of 6 ASEAN equity markets during the period of 2007 until 2017 and then try to analysis the interdependence between equity markets.</p> <p>Design/methodology/approach- <i>The sample research method uses a purposive sampling technique with a total sample of 14 companies that meet the criteria. The statistical analysis used is SEM PLS.</i></p> <p>Findings- <i>This research provides information and consideration for management to pay more attention to CSR, GCG activities and company performance. The greater the value of financial performance, the value of the company declared better. CSR disclosure can not only improve the company's image in the eyes of stakeholders, but CSR disclosure has become a global issue that receives wide attention.</i></p> <p>Implications- The result shows that the interdependence between ASEAN 6 stock market seems still in high volatility, and progress of correlation between stock market did not have any significant leap as expected from the ASEAN Economic Community.</p> <p>Keywords: <i>Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Company Value</i></p>



© 2020 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-SA) 4.0 license

To link this article
<http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/385>

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI PEMODERASI

Retno Fuji Oktaviani*, Amir Indrabudiman, Hakam Ali Niazi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*Email : retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Tujuan—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Keuangan dari Nilai Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai variabel moderasi.

Metode—Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan menggunakan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, berjumlah 22 perusahaan. Metode penelitian sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis statistik yang digunakan adalah SEM PLS.

Temuan—Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR menguatkan pengaruh kinerja keuangan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, GCG memperkuat pengaruh kinerja keuangan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji Goodness of Fit (GoF) dalam penelitian ini berjumlah 0,444, yang berarti tingkat kesesuaian dan kesesuaian model penelitian ini dinyatakan besar.

Implikasi / keterbatasan—Penelitian ini memberikan informasi dan pertimbangan bagi manajemen untuk lebih memperhatikan CSR, kegiatan GCG dan kinerja perusahaan. Semakin besar nilai kinerja keuangan, nilai perusahaan dinyatakan lebih baik. Pengungkapan CSR tidak hanya dapat meningkatkan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan, tetapi pengungkapan CSR telah menjadi masalah global yang mendapat perhatian luas.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Selain itu nilai perusahaan

merupakan alat analisis untuk suatu keputusan yang akan di ambil oleh para investor dalam menempatkan investasinya dalam hal ini memepertimbangkan apakah suatu perusahaan tersebut akan menguntungkan atau sebaliknya. Dengan itu nilai perusahaan merupakan alat analisis untuk menjadikan keputusan para investor.

GCG muncul dan berkembang dari teori agensi, yang menghendaki adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba. Corporate Social Responsibility terjadi pada tahun 2018, Sejumlah kepala desa di Kecamatan Seimengaris, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, mengeluhkan minimnya kontribusi tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) perusahaan yang beroperasi di wilayah mereka. Kepala Desa Tabur Lestari Andi Asri mengatakan, hampir seluruh jalan di desanya masih berupa jalan tanah yang membuat warga kesulitan beraktivitas pada saat hujan karena becek. Namun, sejak sejumlah perusahaan itu beroperasi tahun 2001 sampai saat ini, warganya masih kesulitan membangun jalan. Untuk CSR ini hampir dibilang tidak ada. Tidak ada kontribusi dari perusahaan, seperti kebutuhan transportasi untuk tenaga medis saja mereka tidak mau bantu.

Di Indonesia, penelitian tentang nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Seperti beberapa penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Putri dan Suwitho (2015), Azizah dan Priyadi (2016) faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan nilai tukar. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, penulis hanya mengambil kinerja keuangan sebagai *independent variabel* (variabel bebas). Selain itu penelitian di Indonesia, telah ada yang menggunakan CSR dan GCG sebagai variabel kontingensi untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2017). Di dalam penelitian tersebut menggunakan sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pemilihan kriteria investasi yang tepat untuk meminimalisir resiko investasi.

2. Kajian Pustaka

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan. Nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli atau investor apabila suatu perusahaan dijual, sedangkan pendapat lain mengatakan nilai sebuah perusahaan akan tercermin melalui harga sahamnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan harga dari suatu perusahaan menurut investor yang biasanya tercermin melalui harga sahamnya. Harga saham berhubungan dengan kinerja dan prospek perusahaan yang meningkatkan ekspektasi investor, sehingga investor akan bersedia melakukan investasi di perusahaan tersebut. Ekspektasi investor dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Ukuran Kinerja Keuangan

Penilaian atau pengukuran dari kinerja keuangan (*Financial Performance*) pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode penghitungan rasio keuangan terhadap Laporan Keuangan (*Financial Statement*) perusahaan, dimana pada

masing-masing rasio keuangan tersebut memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yang dapat diinterpretasikan oleh pihak manajemen perusahaan yang dapat dipergunakan di dalam melakukan pengambilan keputusan dan menentukan serta menetapkan kebijakan perusahaan (Septiyuliana, 2016).

Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₁: kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitar mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut adalah dengan mengungkapkan informasi mengenai operasi perusahaan sehubungan dengan lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan.

Corporate Social Responsibility atau CSR seringkali dianggap sebagai inti dari etika bisnis, hal ini berarti bahwa suatu perusahaan bukan hanya memiliki kewajiban ekonomi dan legal namun juga kewajiban kepada pihak lain yang berkepentingan yang jangkauannya melebihi kewajiban ekonomi dan legal. Maka dari itu CSR merujuk pada seluruh hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan stakeholdernya. tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu bentuk dari tanggung jawab suatu perusahaan dalam upaya untuk memperbaiki kesenjangan sosial serta kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tingginya bentuk pertanggungjawaban tersebut maka akan semakin meningkatnya image perusahaan dan tentunya akan meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik sehingga akan lebih mudah menarik minat para investor dan loyalitas pelanggan pun juga akan meningkat. Pada akhirnya hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan yang semakin meningkat. Dalam penelitian Septiyuliana (2016) Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaannya. Jika harga saham tinggi maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaannya pun juga baik. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance

Corporate Governance timbul karena kepentingan perusahaan untuk memastikan kepada pihak penyandang dana (principal/investor) bahwa dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien. Selain itu dengan *Corporate Governance*, perusahaan memberikan kepastian bahwa manajemen bertindak yang terbaik demi kepentingan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* diyakini mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan landasan yang kokoh untuk menjalankan operasional perusahaan yang baik, efisien dan menguntungkan. Pemegang saham saat ini sangat aktif dalam meninjau kinerja perusahaan karena mereka

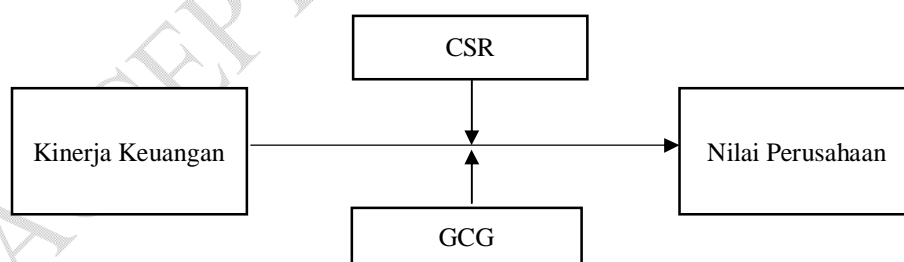
menganggap bahwa *Corporate Governance* yang lebih baik akan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi mereka.

Direksi harus profesional yaitu berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*) dan memastikan kesinambungan usaha perusahaan. Dalam penelitian Siallagan, (2016) yang menggunakan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai variabel control dalam menguji hubungan antara Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, menghasilkan bahwa Komite ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun berdasarkan teori, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi akan menciptakan pengelolaan dan pengawasan yang lebih optimal, karena semua yang melakukan pengelolaan dan pengawasan telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga keberadaan komite ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan sosial perusahaan meliputi rincian dari lingkungan fisik, energy, sumber daya manusia, produk, dan hal yang terkait dengan masyarakat. Dalam penelitian Erdianty (2016) Semakin tinggi pengungkapan CSR dari sebuah perusahaan akan ikut meningkatkan kinerja keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Selain itu saat ini perusahaan sedang berlomba-lomba mengeluarkan laporan tentang CSR. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka *stakeholder* akan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba serta pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4: *Corporate Social responsibility* memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena

adanya kontrol yang mereka miliki. Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham dimana pemegang saham adalah dirinya sendiri (Wahyudi dan Pawestri, 2016). Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₅: *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi

Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tujuannya termasuk ke dalam *testing hypotheses*. Adapun variabel yang akan diteliti untuk mengetahui hubungan sebab akibatnya adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang menjadi sumber utama data adalah website Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen dari perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang dipublikasi dengan kurun waktu 5 tahun dengan periode pengamatan, dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Teknik Pengujian Data

Juliandi (2018) mengemukakan analisis multivariat generasi pertama, mampu menganalisis suatu variabel secara serempak (misalnya regresi berganda, analisis jalur), namun tidak mampu menganalisis sekaligus variabel-variabel dan indikator-indikatornya. Untuk keperluan seperti itu, itu diperlukan SEM. Prosedur sistematis dalam melakukan PLS dalam delapan tahapan, yaitu: menentukan model struktural (*structural model*), menentukan model pengukuran (*measurement model*), menentukan dan memeriksa data, estimasi model jalur PLS, menguji hasil model pengukuran, menguji hasil model struktural, analisa lanjutan, dan interpretasi hasil serta kesimpulan. Tahapan pertama dari metode PLS adalah menguji *measurement model*, pengujian ini harus dilakukan sebelum berlanjut kepada uji *structural model*. Uji model pengukuran (*measurement model*) inilah yang dimaksud dengan uji reliabilitas dan validitas dalam PLS.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, model struktural yang diajukan bertipe reflektif. Adapun uji yang dilakukan berbeda dengan model yang menggunakan model formatif. Uji reliabilitas terdiri dari uji *indicator reliability* dan *internal consistency reliability*. Uji validitas terdiri dari uji *convergent validity* dan *discriminant validity*

4. Hasil dan Diskusi

Hasil Pengujian Outer Model

Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumen dalam PLS menggunakan validitas konvergen yang terdiri dari nilai *Factor Loading (Outer Loading)* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, dan uji validitas diskriminan diukur dari *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross Loading*. *Factor Loading* merupakan nilai *loading* untuk mengetahui valid atau tidaknya indikator-indikator data kuesioner. Standar dari pengukuran *factor loading* yaitu nilai *loading* > 0,6 dinyatakan cukup dan > 0,7 dinyatakan tinggi.

Tabel 1. Uji Factor Loading

	Com Value	Profitabilitas	CSR	GCG
PBV	0,997			
PER	0,984			
ROA		0,797		
ROE		0,774		
NPM		0,773		
CSR			1,000	
DK				0,836
Kol				0,892
Kel				0,838
KM				0,827

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas variabel kompetensi, dukungan organisasi, dukungan manajemen, kerjasama tim dan efisiensi kerja masing-masing indikator memiliki nilai *loading factor* > 0,6 dimana indikator yang nilainya > 0,7 dinyatakan memiliki validasi tinggi. Maka semua indikator di atas dinyatakan valid.

Average Variance Extracted (AVE)

AVE digunakan untuk mengukur interkorelasi internal yaitu korelasi antar indikator di dalam model. Standar dari pengukuran *AVE* yaitu nilai koefisien > 0,5.

Tabel 2. *Average Variance Extracted (AVE)*

	AVE	Keterangan
Com Value	0,773	Valid
Profitabilitas	0,928	Valid
CSR	1,000	Valid
GCG	0,866	Valid

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan, profitabilitas, CSR dan GCG masing-masing memiliki nilai *AVE* sebesar 0,773, 0,928, 1,000, 0,866, yang berarti seluruh variabel telah memenuhi evaluasi karena nilai koefisien *AVE* > 0,5.

Fornell-Larcker Criterion

Fornell-Larcker Criterion merupakan pengujian dimana nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk laten harus lebih tinggi dari nilai kuadrat dari korelasi tertinggi dengan konstruk laten lainnya. Berikut merupakan nilai *Fornell-Larcker* pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Fornell-Larcker

	CSR	ComValue	GCG	Profitability
CSR	1,000			
ComValue	-0,015	0,705		
GCG	0,048	-0,209	0,597	
Profitability	-0,111	-0,466	0,316	0,690

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai AVE pada seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model, yang berarti bahwa seluruh variabel telah memenuhi kelayakan model evaluasi *Fornell-Larcker*.

Cross Loading

Tabel 4. Tabel *Cross Loading*

	CSR	ComValue	GCG	Profitability
CSR	1,000	-0,015	0,048	-0,111
DK	0,061	-0,115	0,526	0,140
KM	-0,014	-0,163	0,827	0,293
Kel	-0,073	0,055	-0,108	-0,001
Kol	0,179	-0,006	0,672	0,172
NPM	-0,007	-0,370	0,177	0,773
PER	-0,025	-0,028	-0,058	-0,027
ROA	-0,182	-0,327	0,279	0,737
ROE	0,045	0,255	-0,209	-0,534
PBV	-0,013	0,997	-0,203	-0,461

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa: Nilai *cross loading* setiap indikator variabel nilai perusahaan memiliki nilai *loading* lebih besar dari nilai *cross loading* indikator variabel lain terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai *cross loading* setiap indikator variabel kinerja keuangan memiliki nilai *loading* lebih besar dari nilai *cross loading* indikator variabel lain terhadap variabel kinerja keuangan. Nilai *cross loading* setiap indikator variabel dukungan CSR memiliki nilai *loading* lebih besar dari nilai *cross loading* indikator variabel lain terhadap variabel dukungan CSR. Nilai *cross loading* setiap indikator variabel kerjasama GCG memiliki nilai *loading* lebih besar dari nilai *cross loading* indikator variabel lain terhadap variabel GCG.

Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah semua indikator masing-masing variabel telah berhasil merefleksikan setiap variabelnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Secara umum, pengujian reliabilitas instrumen dalam PLS menggunakan *Composite Reliability* yaitu blok indikator yang mengukur suatu konstruk. Berikut merupakan nilai *Composite Reliability* pada tabel 5.

Tabel 5. *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Com Value	0,754	Reliabel
Profitabilitas	0,909	Reliabel
CSR	1,000	Reliabel
GCG	0,892	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa kompetensi, dukungan organisasi, dukungan manajemen, kerjasama tim dan efisiensi kerja masing-masing memiliki nilai sebesar 0,754, 0,909, 1,000, 0,892 yang berarti bahwa nilai koefisien mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena nilainya $> 0,8$.

Hasil Pengujian Inner Model

Model structural adalah model untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

Hasil Uji R Square

Perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menilai variasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan nilai *R Square* pada tabel 6.

Tabel 6. R Square

Variabel	R Square
<i>comValue</i>	0,228

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan, CSR dan GCG mempunyai pengaruh moderat (sedang) terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,228. Artinya, setiap perubahan yang ada pada variabel kinerja keuangan, CSR dan GCG, maka nilai perusahaan juga akan mengalami perubahan sebesar 22,8%.

Hasil Uji Q Square

Nilai *Q Square* dihasilkan melalui prosedur *blindfolding*. Prosedur *blindfolding* hanya diterapkan pada variabel yang dipengaruhi dan menggunakan model pengukuran reflektif. Berikut merupakan nilai *Q Square* pada tabel 7.

Tabel 7. Q Square

Variabel	Q Square
<i>ComValue</i>	0,288

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa nilai *Q Square* variabel nilai perusahaan > 0 yang berarti bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif. Tabel di atas menggambarkan bahwa variabel kinerja keuangan, CSR dan GCG memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan dengan nilai *Q Square* 0,288.

Hasil Uji Goodness of Fit (GoF)

Pengujian *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan pada suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan kelayakan suatu model penelitian. Nilai GoF dibagi menjadi tiga kategori yaitu 0,1 berarti kecil 0,25 berarti sedang 0,38 berarti besar. Berikut merupakan nilai AVE pada tabel 8.

Tabel 8. AVE dan R Square

	AVE	R Square
Com Value	0,892	0,228
Profitabilitas	0,735	
CSR	1,000	
GCG	0,832	
rata-rata	0,865	0,228

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata AVE adalah 0,865 dan nilai rata-rata R Square 0,228 maka nilai GoF sebesar:

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE} \times R^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,865 \times 0,228}$$

$$\text{GoF} = 0,444$$

Nilai GoF pada penelitian ini adalah sebesar 0,444 yang berarti tingkat kesesuaian dan kelayakan model penelitian ini dinyatakan besar.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dengan PLS, dapat dengan melihat T-statistik atau P-Value yang terdapat pada setiap variabel untuk melihat pengaruh serta tingkat signifikansinya. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping, model penelitian dilihat dari uji *direct effect* (efek langsung) untuk membuktikan keberhasilan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 5. Uji Hipotesis

	T Statistics	P Values
Profitabilitas -> Comvalue	2,116	0,035
CSR -> Comvalue	5,476	0,000
GCG -> Comvalue	2,226	0,026
Prof -> CSR -> Comvalue	3,652	0,000
Prof -> GCG -> Comvalue	2,117	0,000

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-Statistik sebesar 2,116 atau nilai P Values sebesar 0,035 maka H1 diterima karena T statistik lebih besar dari T tabel sebesar 1,995 atau P Values lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan variabel kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) termasuk kedalam rasio profitabilitas. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan. Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2018). Penelitian ini konsisten dengan Erdianty (2016) menyatakan bahwa ROA, ROE, NPM berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai rasio, maka akan berdampak pada besarnya nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel CSR terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-Statistik sebesar 5,467 atau nilai P *Values* sebesar 0,000 maka H2 diterima karena T statistik lebih besar dari T tabel sebesar 1,995 atau P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan variabel CSR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu melakukan interaksi antara perusahaan dan lingkungan, karena lingkungan memberikan kontribusi bagi kelangsungan perusahaan dan juga kesejahteraan sosial. Investor sangat menghargai praktik CSR di dalam perusahaan dan mengetahui bahwa aktivitas CSR sebagai informasi untuk menilai keberlangsungan hidup suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila suatu perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan maka pasar akan dapat memberikan apresiasi positif yang akan diperlihatkan dengan kenaikan harga saham perusahaan dan juga menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan Murnita (2018) dan Yuniasih (2017) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel GCG terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-Statistik sebesar 2,226 atau nilai P *Values* sebesar 0,026 maka H3 diterima karena T statistik lebih besar dari T tabel sebesar 1,995 atau P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan variabel GCG berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Implementasi penerapan GCG yang bagus menandakan bahwa perusahaan sudah dikelola dengan efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Persepsi positif oleh investor membuat investor bereaksi positif terhadap saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Besarnya variasi dalam pelaksanaan mekanisme CG menyebabkan CG merupakan faktor yang berdampak signifikan untuk meningkatkan nilai pasar saham dari perusahaan (Randy, 2018). Penelitian ini konsisten dengan Yuniasih (2017) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel CSR memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-Statistik sebesar 3,652 atau nilai P *Values* sebesar 0,000 maka H4 diterima karena T statistik lebih besar dari T tabel sebesar 1,995 atau P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan variabel CSR memperkuat pengaruh kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, variabel GCG memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-Statistik sebesar 2,117 atau nilai P *Values* sebesar 0,000 maka H5 diterima karena T statistik lebih besar dari T tabel sebesar 1,995 atau P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan variabel GCG memperkuat pengaruh kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Implementasi penerapan GCG yang bagus menandakan bahwa perusahaan sudah dikelola dengan efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Persepsi positif oleh investor membuat investor bereaksi positif terhadap saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Besarnya variasi dalam pelaksanaan

mekanisme CG menyebabkan CG merupakan faktor yang berdampak signifikan untuk meningkatkan nilai pasar saham dari perusahaan (Randy, 2018). Penelitian ini konsisten dengan Yuniasih (2017) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social responsibility memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social responsibility* memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan CSR dari sebuah perusahaan akan ikut meningkatkan kinerja keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Selain itu saat ini perusahaan sedang berlomba-lomba mengeluarkan laporan tentang CSR. Semakin baik pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan maka stakeholder akan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba serta pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan Erdianty (2016) menyatakan bahwa CSR dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat. Penelitian ini konsisten dengan Erdianty (2016) dan Yuniasih (2017) menyatakan bahwa GCG dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

5. Keterbatasan dan Agenda Riset Berikutnya

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan. Dalam penelitian ini menggunakan hanya sampel yang diambil dari populasi perusahaan pertambangan, Periode pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 5 (lima) tahun mulai dari merupakan periode yang banyak dipengaruhi juga oleh faktor-faktor eksternal

6. Kesimpulan

Hasil Penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA, ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi GCG dan CSR juga memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Penelitian ini memberikan informasi dan pertimbangan bagi manajemen untuk lebih memperhatikan kegiatan CSR, GCG dan kinerja perusahaan. Semakin besar nilai kinerja keuangan maka nilai perusahaan dinyatakan semakin baik. Pengungkapan CSR tidak hanya

dapat meningkatkan image perusahaan di mata stakeholder namun pengungkapan CSR sudah menjadi isu global yang mendapat perhatian luas.

Selain itu, penelitian ini memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan baik manajemen perusahaan, dewan standar akuntansi keuangan maupun pemerintah dalam mengevaluasi penerapan pengungkapan CSR, GCG dan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batu bara yang tercatat di BEI.

Aknowledgement

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Keluarga besar peneliti yang telah ikut berkorban dengan mengijinkan kami meluangkan waktu untuk menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya Dr. Amir Indrabudiman., SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Bapak Dr. Krisna Adiyarta M. Selaku Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat. Terakhir, ucapan terimakasih ditujukan kepada Rekan sejawat dan staf sekretariat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Reference

- Erdianty, R. W. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. 6(2), 1-15.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS*. Universitas Batam.
- Murnita, P. E. M, I Made Pande Dwiana Putra. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Lverage Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 23(2), 1470-1474.
- Randy, V. (2018). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Publik Tahun 2014-2017. *Business Accounting Review*, 6(1), 55-62.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Septiyuliana, Maya. (2016). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- Siallagan, H. (2016). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi 15*. Padang.
- Wahyudi, U dan H. P. P. (2016). "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi 15*. Padang
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, M.G. (2017). Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Udayana. 13(2), 95-101.

Funding

TIM Penulis dalam penelitian ini didukung dan mendapatkan pendanaan dari Universitas Budi Luhur.

About the Authors

Lengkapi profil seperti contoh berikut



Retno Fuji Oktaviani, SE., MM adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur. Bidang ilmu yang diampu adalah ilmu manajemen dan pengolahan data. Penulis memperoleh gelar sarjana dan magister di Universitas Budi Luhur. Minat penelitiannya adalah ilmu manajemen terdiri dari bidang keuangan, strategi dan pengembangan manajemen. Penulis dapat dihubungi di retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id.



Dr. Amir Indra Budiman, SE., MM adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur. Saat ini penulis menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Penulis memperoleh gelar sarjana di Universitas Pancasila, gelar Magister di universitas Persada Indonesia Yai dan gelar Doktor di Universitas Padjajaran. Minat penelitiannya adalah Akuntansi. Penulis dapat dihubungi di amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id.



Hakam Ali Niazi, SE., MM adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur. Bidang ilmu yang diampu adalah pemasaran. Penulis memperoleh gelar sarjana di Universitas Mataram dan gelar magister di Universitas Budi Luhur. Penulis saat ini juga menjadi staf ahli DPR RI. Minat penelitiannya adalah bidang pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia. Penulis dapat dihubungi di hakam.aliniazi@budiluhur.ac.id.

Citation information

Oktaviani, R., Indrabudiman, A., & Niazi, H. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 1 - 14